

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara menjelaskan pelaksanaan kegiatan penelitian, mencakup cara pengumpulan data, alat yang digunakan dan cara analisa data. Menjelaskan cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat-alat analisis yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode survey. Menurut Singarimbun (1987:3)

”Metode penelitian survey adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung dilapangan dengan tujuan untuk mengukur fakta dan fungsinya merumuskan apa yang terjadi”.

Metode penelitian survey digunakan dalam penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu penilaian yang mendeskripsiakn suatu gejala, peristiwa-peristiwa, kejadian yang terjadi pada masa sekarang. Pada pelaksanaannya tidak hanya menyajikan data, mengumpulkan dan menyusunnya, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data yang ada untuk menjelaskan permasalahannya sehingga dapat menggambarkan suatu kejadian atau keadaan objek dalam suatu deskriptif.

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian menurut Suharsimi (1991:91) variable adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Menurut Sugiyono (1999:31) variable penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal hal tersebut untuk kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Sedangkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1985:39) mendefinisikan variable sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, dalam penelitian ini terdapat 2 macam variable yaitu variable bebas dan variable terikat.

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Variabel Terikat (Y)	Variable Bebas (X)
Pemanfaatan Fungsi Jembatan Penyeberangan Orang :	Pejalan Kaki :
a.Persentase Penggunaan Jembatan penyeberangan	Keselamatan Kenyamanan Keamanan Kenikmatan berjalan
b.Kecelakaan Penyeberangan	Tenaga dan Waktu Tempuh (Biaya)

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Secara formal populasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek orang atau keadaan yang tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama. Pengertian populasi menurut Sumaatmaja (1981:112) populasi adalah gejala individu, kasus dan masalah yang diteliti di sekitar daerah penelitian. Populasi dalam penelitian ini di bagi 2 yaitu populasi ruang dan populasi manusia yaitu:

#### **a. Populasi Ruang**

Meliputi ruang atau seluruh prasarana jembatan penyeberangan Kota Bandung yang berkenaan dengan objek penelitian. Secara umum, wilayahnya terdiri dari 13 lokasi dimana terdapat jembatan penyeberangan. Sebenarnya jembatan penyeberangan di Kota Bandung saat ini berjumlah 17 buah. Namun karena jembatan penyeberangan orang yang dimaksud dalam studi ini adalah Jembatan Penyeberangan yang dapat digunakan oleh seluruh masyarakat sebagai fasilitas umum dan berada di atas jalan raya, maka penelitian jembatan penyeberangan akan dilakukan terhadap jembatan penyeberangan yang ada di Kota Bandung.

Hal ini dilakukan karena dari hasil pengamatan, terdapat satu buah Jembatan Penyeberangan yang berasal dari bangunan menuju bangunan lain yakni di jalan Kepatihan, satu buah jembatan penyeberangan khusus pegawai di Departement Agama. Jembatan di jalan Jend. Sudirman merupakan jalan khusus dari SD sehingga

hanya dibuka jika masuk atau bubar sekolah, sedangkan jembatan di jalan A.Yani (Kosambi) ditutup tanpa alasan jelas.

Lokasi Jembatan Penyeberangan tersebut adalah:

- 1) Jl. Ahmad Yani (Dinas Pendidikan)
- 2) Jl. Ahmad Yani (Terminal Cicaheum)
- 3) Jl. Gatot Subroto
- 4) Jl. Soekarno Hatta (Metro)
- 5) Jl. Merdeka (SDN Banjarsari)
- 6) Jl. Wastukencana
- 7) Jl. Merdeka (BIP)
- 8) Jl. Ir. H. Juanda
- 9) Jl. Asia Afrika
- 10) Jl. Setiabudi
- 11) Jl. Otista
- 12) Jl.Paster
- 13) Jl.Padjajaran

b. Populasi Manusia

Meliputi seluruh penyeberang jalan yang ada di lokasi penelitian baik yang menggunakan jembatan penyeberangan orang baik penyeberang jalan langsung.

Tabel 3.2

Jumlah Penyeberang Jalan Dilokasi Jembatan Penyeberangan Kota Bandung  
Pada 3 Jam Puncak

No.	Lokasi JPO	Menggunakan jembatan penyeberangan	Tidak Menggunakan jembatan penyeberangan	Jumlah Penyeberang Jalan	Presentasi Pengguna Jembatan Penyeberangan (%)
1	Jl. A Yani (Dinas Pendidikan)	28	426	454	6,16
2	Jl. A Yani (Terminal Cicaheum)	456	49	505	90,29
3	Jl. Gatot Subroto	19	123	142	13,38
4	Jl. Soekarno Hatta (Metro)	167	299	466	35,83
5	Jl. Merdeka (SDN Banjarsari)	292	24	316	92,40
6	Jl. Wastukencana	122	248	370	32,97
7	Jl. Merdeka (BIP)	25	485	510	4,90
8	Jl. Ir. H. Juanda	2	378	380	5,26
9	Jl. Asia Afrika	13	371	384	3,38
10	Jl. Setiabudi	29	384	413	7,02
11.	Jl. Paster	259	23	282	91,84
12.	Jl.Otista	1	596	597	1,67
13	Jl. Padjajaran	28	81	109	25,68

Sumber : Hasil Perhitungan 2010

## 2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sumaatmaja (1988:112) adalah bagian dari populasi yang dianggap representatif atau mewakili daerah yang diteliti. Seperti halnya

populasi, sampel dalam penelitian ini dibagi dua yaitu sampel wilayah dan sampel manusia.

a. Sampel Wilayah

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel wilayah atau *Area probability sample* yakni teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah secara keseluruhan, yakni 13 jembatan penyeberangan yang diperuntukan untuk umum.

b. Sampel Manusia

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel manusia menggunakan sampel *insidental profesional* yakni teknik sampel secara kebetulan atau siapa saja yang kebetulan dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan, yakni pejalan kaki yang menggunakan jembatan penyeberangan atau tidak menggunakan jembatan penyeberangan. Persepsi penyeberang terhadap kondisi jembatan penyeberangan dan pertimbangannya dalam menggunakan fasilitas tersebut adalah dilakukan melalui kuesioner tersebar ke seluruh jembatan penyeberangan, Besar sampel yang diambil penulis tertuju pada Riduwan (2005:65) yakni tidak ada batasan pasti tentang pengambilan sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk melengkapi data dalam mencari kejelasan terhadap masalah penelitian yang akan diungkapkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data. Dalam pengumpulan data, jenis data yang dibutuhkan sangat bergantung kepada tujuan

penelitian, sehingga tidak terjadi pengumpulan data yang serampangan, terutama data-data yang tidak relevan dengan permasalahan yang diteliti. Untuk memperoleh data kualitatif dan kuantitatif harus digunakan alat pengukuran yang benar dan cukup dapat dipercaya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilaksanakan adalah observasi lapangan, kuesioner (angket), studi literature dan studi dokumentasi.

#### 1. Observasi

Geografi merupakan pengetahuan hasil pengumpulan data, fakta dan kenyataan di lapangan, karena gejala dan masalah yang ada terjadi secara langsung di lapangan. Oleh karena itu untuk mendapatkan data mengenai masalah efektivitas jembatan penyeberangan yang actual dan langsung penulis melakukan observasi.

Teknik observasi lapangan dilakukan untuk mendapatkan data yang aktual dan langsung dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.

Observasi menurut Suwarno (1987:44) adalah menggunakan mata secara cermat dan mencatat fenomena sebagaimana yang dilihatnya dan mencoba mencari hubungan sebab dan akibat, untuk itu penulis melakukan survey pendahuluan untuk mengobservasi kondisi jembatan penyeberangan. Selain itu, survei pendahuluan ditujukan untuk mencari variabel yang mempengaruhi penyeberang menggunakan Jembatan Penyeberangan. Menurut CI. Selltiz al (1964:200) yang dikutip oleh Nazir,

observasi langsung atau pengamatan langsung harus mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan
- c. Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik saja
- d. Pengamatan dapat dikontrol dan dicek atas validitas dan realibilitas

## 2. Kuesioner / Angket

Untuk mendapatkan data primer dari pejalan kaki di daerah yang dijadikan sampel penelitian maka penulis melakukan kuesioner melalui penyebaran angket sebagai alat pengumpulan data teknik ini digunakan untuk mengetahui karakteristik yang memanfaatkan jembatan penyeberangan dan faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan jembatan penyeberangan di kota Bandung serta mendapatkan data tentang persepsi penyeberang terhadap kondisi jembatan penyeberangan dan pertimbangannya dalam menggunakan fasilitas tersebut adalah dilakukan melalui kuesioner.

## 3. Studi Literatur

Penelitian geografi yang memenuhi syarat tidak dapat dilaksanakan tanpa menguasai materi atau teori, prinsip dan konsep serta yang berlaku pada bidang geografi dan ilmu penelitian, Sumaatmaja ( 1988 :110). Karena itu diperlukan data yang teoritis maka penulis mencari materi materi guna mendukung penelitian. Studi literatur mengenai pejalan kaki, fasilitas penyeberangan dan jembatan



penyeberangan. Sebagian informasi didapat pula melalui instansi-instansi yang berhubungan dengan pembangunan Jembatan penyeberangan.

#### 4. Studi Dokumentasi

Menurut Sumaatmaja (1988:109) “Untuk melengkapi data dalam rangka analisis masalah yang sedang diteliti, diperlukan dokumen yang ada hubungannya dengan objek yang dipelajari” untuk keperluan ini penulis melakukan studi dokumentasi guna melengkapi data penelitian, antara lain dilaksanakan pada instansi instansi pemerintahan dan swasta, serta instansi yang terkait, dari studi dokumentasi ini dapat dikumpulkan dan diseleksi bahan yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

#### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Untuk menganalisis suatu informasi maka data yang diperoleh harus diolah dan dianalisis. Walaupun data yang diperoleh itu besar dan tinggi nilainya tetapi jika tidak diolah dan dianalisis dengan benar maka tidak akan menghasilkan apapun. Proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini secara garis besar adalah :

1. Penilaian pemanfaatan fungsi Jembatan Penyeberangan merupakan gabungan dari persentase penggunaan jembatan penyeberangan dan kecelakaan penyeberangan yang terjadi di lokasi tersebut. Suatu jembatan penyeberangan dikatakan sesuai dengan tujuan dari fungsinya jika penggunaannya di atas 50% dan tidak terjadi kecelakaan di lokasi tersebut, Dinas Perhubungan Darat Kota Bandung (2009).



4. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis mengenai pengumpulan fakta yang menggambarkan persoalan dengan menggunakan perhitungan secara statistik. Adapun jenis prosedur statistik yang digunakan yaitu perhitungan persentase.

Perhitungan Persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase jawaban

F = frekuensi jawaban

N = jumlah responden

Penafsirannya menggunakan kriteria sebagai berikut :

100 %	= seluruhnya	25-49 %	= kurang dari setengahnya
75-99 %	= sebagian besar	1-24%	= sebagian kecil
51-74 %	= lebih dari setengahnya	0%	= tidak ada
50 %	= setengahnya		